



## Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Geografi dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang Tahun 2019

Rizki Yanuar<sup>✉</sup> Sriyanto

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Juni 2021

Disetujui Juli 2021

Dipublikasikan Agustus 2021

*Keywords:*

*Pedagogic Competence,*

*Geography Teacher,*

*Learning*

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang, 2) faktor pendorong dan penghambat kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang. Populasi dalam penelitian ini adalah guru geografi dan siswa SMA Negeri di Kabupaten Pemalang. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling untuk guru geografi dan proportionate stratified random sampling untuk siswa. Variabel penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru dengan sub variabel tingkat kompetensi pedagogik guru geografi, serta faktor pendorong dan penghambat kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa: 1) kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang termasuk dalam kriteria baik, didukung respon siswa termasuk dalam kriteria baik, dan hasil observasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi juga termasuk dalam kriteria baik. 2) faktor pendorong dan penghambat kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi adalah ketersediaan sarana dan prasarana, program pengembangan kompetensi, pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK, serta pengawasan kepala sekolah.

### Abstract

*The objectives of this study were to 1) determine the pedagogical competence of geography teachers of public high schools in Pemalang Regency, 2) the driving and inhibiting factors for teacher pedagogical competence in geography learning in public high schools in Pemalang Regency. The population in this study were geography teachers and high school students in Pemalang Regency. Determination of the research sample using total sampling technique for geography teachers and proportionate stratified random sampling for students. The variables of this research are teacher pedagogical competence with sub-variable level of teacher geography pedagogical competence, as well as driving and inhibiting factors of teacher pedagogical competence in geography learning. Data collection techniques using questionnaires, observation, interviews, and documentation. Data analysis using descriptive statistical analysis techniques. Based on the research, it shows that: 1) the pedagogical competence of the geographic teachers of SMA Negeri in Pemalang Regency is included in good criteria, supported by student responses that are included in good criteria, and the results of the observation of teacher pedagogical competence in geography learning are also included in good criteria. 2) The driving and inhibiting factors for teacher pedagogical competence in geography learning are the availability of facilities and infrastructure, competency development programs, utilization of ICT-based learning media, and supervision of school principals.*

© 2021 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: [geografiunnes@gmail.com](mailto:geografiunnes@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai dengan tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Berdasarkan keputusan DPD RI no 49/III/2012-2013 tentang Pembentukan Panitia Khusus tentang Guru menyebutkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia semakin menurun sehingga menjadikan peringkat Indonesia rendah dalam dunia pendidikan, hal tersebut didasarkan pada survei yang dilakukan *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) terhadap kualitas pendidikan di negara berkembang Asia Pasific, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara yang disurvei. Sedangkan untuk kualitas para guru, Indonesia berada pada level 14 dari 14 negara berkembang (Novitasari, 2017).

Menurut Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal (1), guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif (Suharini, 2009). Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya peningkatan pada guru untuk menjadi guru yang profesional, salah satunya ialah meningkatkan kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian).

Salah satu kompetensi guru yang sangat penting untuk dimiliki dan dikuasai khususnya guru geografi ialah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang dimilikinya

(Hartono, 2015). Kompetensi pedagogik pada penelitian ini ialah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang di dalamnya meliputi aspek menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi (Permendiknas No. 35 Tahun 2010).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pematang dalam kegiatan pembelajaran geografi terdapat kendala yang ditemui oleh guru geografi, seperti: 1) partisipasi siswa yang kurang pada saat kegiatan pembelajaran geografi, 2) kekurangan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran, 3) guru yang kesulitan menyampaikan materi tertentu dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, anggapan dari peserta didik bahwa geografi adalah mata pelajaran yang kurang menarik dan membosankan karena bersifat hafalan juga menjadi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran geografi.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan diatas adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pematang? 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pematang dalam pembelajaran geografi?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pematang, 2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pematang dalam pembelajaran geografi.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pematang sebanyak 18 guru, serta siswa kelas X IPS dan XI

IPS SMA Negeri di Kabupaten Pemalang sebanyak 3140 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini untuk guru geografi menggunakan teknik *total sampling*, serta untuk siswa menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan 10% pengambilan sampel dari total populasi siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Pemalang. Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik. Adapun sub variabel pada penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang, serta faktor pendorong dan penghambat kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu keusioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif persentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis, Kabupaten Pemalang terletak diantara koordinat 109°17'30" – 109°40'30" Bujur Timur dan 8°52'30" – 7°20'11" Lintang Selatan. Adapun batas administratif Kabupaten Pemalang adalah sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tegal

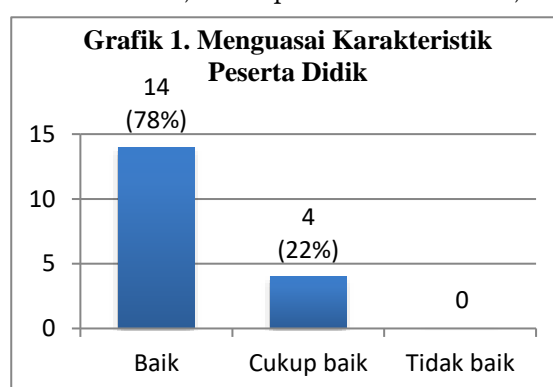
### 1) Kompetensi Pedagogik Guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang termasuk dalam kriteria baik dengan skor 2027 dan persentase sebesar 83,5%, didukung dengan respon siswa terhadap kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang yang juga dalam kriteria baik dengan

skor 22996 dan persentase sebesar 79,85%, serta hasil observasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi yang juga berkriteria baik dengan skor 471 dan persentase 87,2%.

#### a. Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang indikator menguasai karakteristik peserta didik termasuk dalam kriteria baik dengan skor rata-rata 22,78 dan persentase sebesar 84,36%, didukung respon siswa yang termasuk dalam kriteria baik dengan skor rata-rata 9,89 dan persentase sebesar 82,5%.



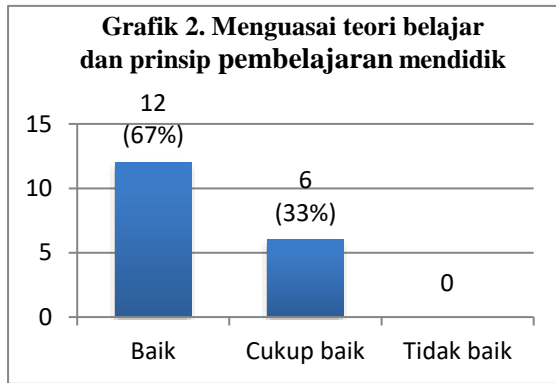
Berikut ini grafik 1 indikator menguasai karakteristik peserta didik.

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan grafik 1, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru geografi pada indikator menguasai karakteristik peserta didik yang termasuk kriteria baik sebanyak 14 guru (78%), cukup baik sebanyak 4 guru (22%), serta tidak ada guru dengan kriteria kurang baik.

#### b. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Hasil penelitian menunjukkan keadaan kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang indikator menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran mendidik termasuk dalam kriteria baik dengan skor 17,39 dan persentase sebesar 82,80%, didukung respon siswa yang termasuk dalam kriteria baik dengan skor 11,67 dengan persentase sebesar 77,86%. Berikut grafik 2 menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran mendidik.

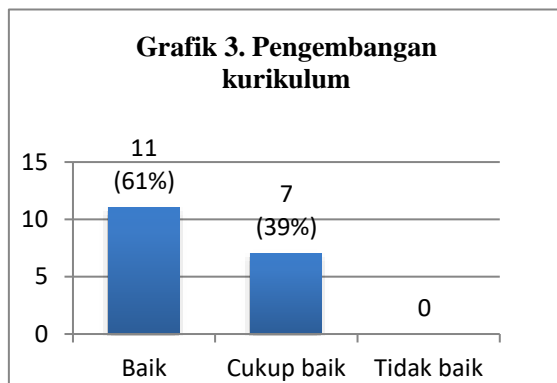


Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan grafik 2, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang indikator menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran mendidik yang termasuk kriteria baik sebanyak 12 guru (67%), cukup baik sebanyak 6 guru (33%), serta tidak ada guru dengan kriteria kurang baik.

**c. Pengembangan Kurikulum**

Kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang indikator pengembangan kurikulum termasuk dalam kriteria baik dengan skor 14,89 dan persentase sebesar 82,72%, didukung respon siswa dengan skor 9,75 dan persentase 81,25% termasuk dalam kriteria baik. Berikut adalah grafik 3 indikator pengembangan kurikulum.



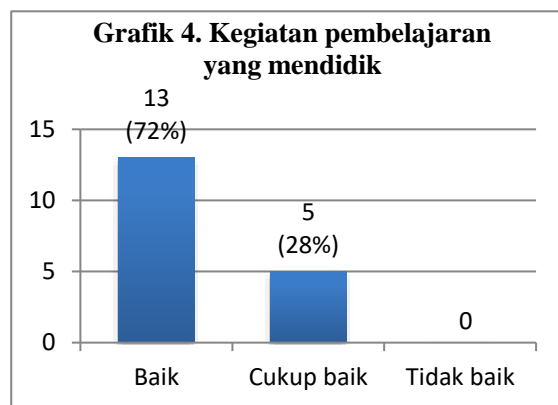
Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan grafik 3, dapat diketahui kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang indikator

pengembangan kurikulum yang termasuk kriteria baik sebanyak 11 guru (61%), cukup baik sebanyak 7 guru (39%), serta tidak ada guru dengan kriteria kurang baik.

**d. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik**

Hasil penelitian menunjukkan, kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang termasuk dalam kriteria baik dengan skor 15,28 dan persentase 84,88%, didukung respon siswa yang termasuk dalam kriteria baik dengan skor 11,91 dengan persentase 79,45%. Berikut ini grafik 4 kegiatan pembelajaran yang mendidik.

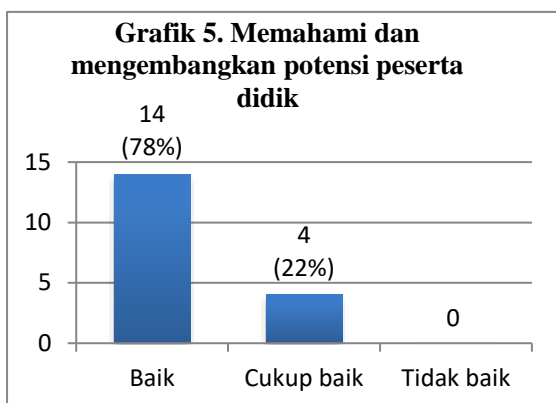


Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan grafik 4, diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang indikator kegiatan pembelajaran yang mendidik yang termasuk kriteria baik sebanyak 13 guru (72%), cukup baik sebanyak 5 guru (28%), serta tidak ada guru dengan kriteria kurang baik.

**e. Memahami dan Mengembangkan Potensi Peserta Didik**

Hasil penelitian menunjukkan, kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang indikator memahami dan mengembangkan potensi peserta didik termasuk dalam kriteria baik dengan skor 12,67 dan persentase 84,44%, didukung respon siswa termasuk dalam kriteria baik dengan skor 11,91 dan persentase 79,45%. Berikut ini grafik 5 memahami dan mengembangkan potensi peserta didik.

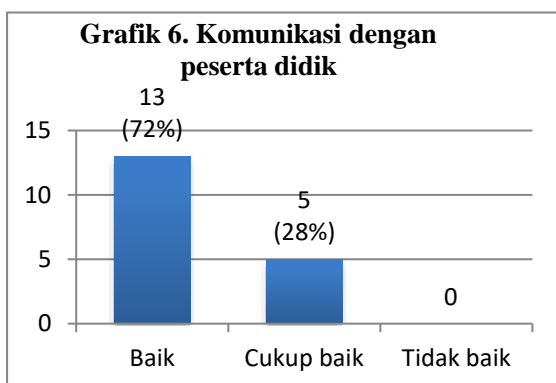


Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan grafik 5, diketahui kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang indikator memahami dan mengembangkan potensi peserta didik termasuk dalam kriteria baik sebanyak 14 guru (78%), cukup baik sebanyak 4 guru (22%), serta tidak ada guru dengan kriteria kurang baik.

**f. Komunikasi dengan Peserta Didik**

Hasil penelitian menunjukkan, kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang indikator komunikasi dengan peserta didik termasuk dalam kriteria baik dengan skor 15,17 dan persentase 84,26%, didukung respon siswa termasuk dalam kriteria baik dengan skor 9,85 dan persentase 82,11%. Berikut ini grafik 6 komunikasi dengan peserta didik.



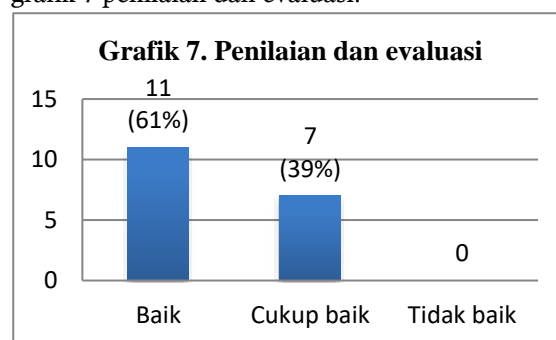
Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan grafik 6, diketahui kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang indikator komunikasi dengan peserta didik yang termasuk kriteria baik sebanyak 13 guru (72%), cukup baik

sebanyak 5 guru (28%), serta tidak ada guru dengan kriteria kurang baik.

**g. Penilaian dan Evaluasi**

Hasil penelitian menunjukkan, kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang indikator penilaian dan evaluasi termasuk dalam kriteria baik dengan skor 14,50 dan persentase 80,56%, didukung respon siswa termasuk dalam kriteria baik dengan skor 9,2 dan persentase 77,8%. Berikut ini grafik 7 penilaian dan evaluasi.



Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan grafik 7, diketahui kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang indikator penilaian dan evaluasi yang termasuk kriteria baik sebanyak 11 guru (61%), cukup baik sebanyak 7 guru (39%), serta tidak ada guru dengan kriteria kurang baik.

**2) Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang**

Data faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara. Berdasarkan hasil wawancara diketahui faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri Kabupaten pemalang adalah pengembangan kompetensi, pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, serta pengawasan dari kepala sekolah.

### 1) Kompetensi Pedagogik Guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang

Kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang termasuk dalam kriteria baik dengan skor 2027 (83,5%), didukung dengan respon siswa terhadap kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang yang juga dalam kriteria baik dengan skor 22996 (79,85%), serta hasil observasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi yang juga berkriteria baik dengan skor (87,2%).

Data hasil penelitian menunjukkan, kompetensi pedagogik guru geografi pada indikator menguasai karakteristik peserta didik termasuk dalam kriteria baik dengan skor 22,78 (84,36%), didukung respon siswa yang termasuk dalam kriteria baik dengan skor rata-rata 9,89 (82,5%). Hal ini berarti sudah memahami karakteristik peserta didik baik dari aspek fisik, intelektual, sosial emosional, dan latar belakang sosial budaya.

Berdasarkan data hasil penelitian, keadaan guru geografi pada indikator memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik termasuk dalam kriteria baik dengan skor 17,39 (82,80%), serta respon siswa yang termasuk dalam kriteria baik dengan skor 11,67 (77,86%). Hal ini berarti guru geografi dapat memilih dan menerapkan pendekatan, metode, serta teknik pembelajaran sesuai karakter siswa. Guru juga memahami pelaksanaan pembelajaran geografi baik yang sesuai maupun berbeda dengan rencana pembelajaran, merencanakan kegiatan pembelajaran geografi yang sistematis, memperhatikan respon siswa yang kurang/belum memahami materi yang disampaikan agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan data hasil penelitian, kompetensi pedagogik guru geografi pada indikator pengembangan kurikulum termasuk dalam kriteria baik dengan skor 14,89 (82,72%), didukung respon siswa dengan skor 9,75 (81,25%) termasuk dalam kriteria baik. Hal ini berarti guru geografi dapat mengembangkan kurikulum mata pelajaran geografi, menyusun rencana pembelajaran geografi sesuai dengan silabus

lengkap dengan aspek pengembangan siswa, menyusun materi pembelajaran geografi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan konteks kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran yang mendidik merupakan salah satu indikator dalam kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik guru geografi pada indikator ini termasuk dalam kriteria baik dengan skor 15,28 (84,88%), didukung respon siswa yang termasuk dalam kriteria baik dengan skor 11,91 (9,45%). Hal ini berarti guru dapat menyelenggarakan pembelajaran geografi yang menyenangkan, bervariasi, serta menarik bagi siswa. Guru juga dapat melaksanakan pembelajaran geografi sesuai kondisi kelas, mengkomunikasikan informasi maupun materi baru kepada siswa, memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran geografi.

Data hasil penelitian menunjukkan, kompetensi pedagogik guru geografi pada indikator memahami dan mengembangkan potensi peserta didik termasuk dalam kriteria baik dengan skor 12,67 (84,44%), didukung respon siswa termasuk dalam kriteria baik dengan skor 11,91 (79,4%). Hal ini berarti guru geografi dapat menganalisa dan mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang mendukung siswa untuk mengaktualisasikan potensinya baik akademik, kepribadian, dan kreativitas.

Berdasarkan data hasil penelitian kompetensi pedagogik guru geografi indikator komunikasi dengan peserta didik termasuk dalam kriteria baik dengan skor 15,17 (84,26%), didukung oleh respon siswa yang juga dalam kriteria baik dengan skor rata-rata 9,85 (82,11%). Hal ini berarti guru geografi dapat berkomunikasi dengan peserta didik secara efektif, empatik, dan santun serta bersikap santun dan positif, mampu merespon dengan lengkap dan relevan terhadap komentar atau pertanyaan dari peserta didik untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.

Data hasil penelitian menunjukkan, kompetensi pedagogik guru geografi indikator penilaian dan evaluasi termasuk dalam kriteria

baik dengan skor skor 14,50 (80,56%), didukung respon siswa termasuk dalam kriteria baik dengan skor 9,2 (77,8%). Hal ini berarti guru geografi mengetahui dan menerapkan berbagai bentuk penilaian, dapat menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar geografi secara berkesinambungan, dapat menyusun alat penilaian sesuai tujuan pembelajaran dalam rancangan pembelajaran, menerapkan berbagai program penilaian untuk mengetahui kemajuan siswa dalam menyerap materi geografi yang disampaikan.

## 2) Faktor Pendorong dan Penghambat Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Geografi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pematang Jaya, diketahui faktor pendorong dan penghambat kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi adalah pengembangan kompetensi, pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, serta pengawasan dari kepala sekolah.

Mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang materinya cukup kompleks, sehingga ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran sangat penting agar menunjang pembelajaran geografi dengan baik. Dari hasil wawancara dengan guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pematang Jaya, diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana dinyatakan cukup memadai, namun demikian perlu adanya peningkatan di beberapa sarana seperti sarana audio, proyektor, alat-alat peraga, peta, globe, dan citra satelit. Sehingga akan menunjang kegiatan pembelajaran geografi yang dilaksanakan.

Kompetensi pedagogik sangat penting bagi guru untuk dikuasai dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pematang Jaya, terdapat berbagai kegiatan pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan baik pihak sekolah maupun dari pihak pemerintah. Kegiatan tersebut diantaranya adalah supervisi oleh kepala sekolah, *In House Training* (IHT), pelatihan (*workshop*),

rapat sekolah, seminar, MGMP, dan lain sebagainya. Namun tidak semua guru geografi mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, dari jumlah total responden 18 guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pematang Jaya hanya 11 guru yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sedangkan 7 guru tidak mengikuti. Pengembangan kompetensi sangat penting bagi guru, khususnya guru geografi untuk meningkatkan kompetensi guru yang dimiliki.

Pemanfaatan media pembelajaran khususnya yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan menunjang dalam kegiatan pembelajaran geografi yang diselenggarakan oleh guru geografi. Berdasarkan hasil wawancara, dalam kegiatan pembelajaran guru geografi sudah memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK. Namun dalam pemanfaatannya terdapat kendala yang ditemui oleh guru geografi seperti guru yang kurang paham dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis TIK, jumlah LCD Proyektor yang kurang serta ada beberapa yang rusak sehingga guru harus bergantian dalam menggunakan LCD Proyektor dalam pembelajaran.

Pengawasan dari kepala sekolah memiliki peran penting dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran geografi. Berdasarkan data hasil wawancara, peran kepala sekolah dalam mengawasi pembelajaran geografi adalah supervisi, pembimbing, dan motivator. Hal ini agar pembelajaran geografi yang diselenggarakan oleh guru sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta memotivasi guru geografi agar menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran geografi.

## SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pematang Jaya termasuk dalam kriteria baik dengan skor 20,7 (83,5%), didukung dengan respon siswa terhadap kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten

Pemalang yang juga dalam kriteria baik dengan skor 22996 (79,85%), serta hasil observasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi yang juga berkriteria baik dengan skor (87,2%).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi, diketahui bahwa faktor pendorong dan penghambat kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri di Kabupaten Pemalang adalah pengembangan kompetensi, ketersediaan sarana dan prasarana, pengawasan kepala sekolah, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran geografi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartono, Ahmad Rudi., Tukidi, dan Apik Budi Santoso. 2016. Kesiapan mahasiswa calon guru program studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menghadapi Praktik Pengalaman Lapangan Tahun 2015. Dalam *Jurnal Edu Geography*. Volume 4 No. 1. Hal. 40-49. Semarang: Jurusan Geografi FIS UNNES.
- Novitasari, Kartika dan Khasan Setiaji. 2017. Analisis Kompetensi Calon Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Negeri Semarang. Dalam *Economic Education Analysis Journal*. Volume 6 No. 3. Hal. 798-806. Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNNES.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. 2010. Jakarta: Kementerian Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharini, Erni. 2009. Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Bagi Guru Geografi Di SMA Negeri Kabupaten Pati. Dalam *Jurnal Geografi*. Volume 6 No. 2. Hal. 133-145. Semarang: Jurusan Geografi FIS UNNES.



